

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah belajar, yaitu mengembangkan potensi seoptimal mungkin, sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan dalam dirinya. Dalam hal ini, siswa membutuhkan situasi dan kondisi yang memungkinkan serta menunjang perkembangan potensi yang dimilikinya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati posisi terdepan dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Maka keberhasilan atau kegagalan pendidikan sangat ditentukan oleh aktivitas sekolah, guru dan siswa. Apabila salah satu dari subyek tersebut peranannya kurang tepat maka akan mengakibatkan gagalnya tujuan pendidikan.

Setiap siswa memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, terutama para guru. Hal ini didasarkan kepada beberapa alasan, yaitu para siswa harus senantiasa didorong untuk bekerjasama dalam belajar dan senantiasa berada dalam situasi itu, para siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja dan berusaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati posisi terdepan dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Maka keberhasilan atau kegagalan pendidikan sangat ditentukan oleh aktivitas sekolah, guru dan siswa. Apabila salah satu dari subyek tersebut peranannya kurang tepat maka akan mengakibatkan gagalnya tujuan pendidikan.

Tugas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah belajar, yaitu mengembangkan potensi seoptimal mungkin, sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan dalam dirinya. Dalam hal ini, siswa membutuhkan situasi dan kondisi yang memungkinkan serta menunjang perkembangan potensi yang dimilikinya.

Setiap siswa memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, terutama para guru. Hal ini didasarkan kepada beberapa alasan, yaitu para siswa harus senantiasa didorong untuk bekerjasama dalam belajar dan senantiasa berada dalam situasi itu, para siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan tuntutan belajar dan motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Tidak perlu di print yang hal 1 jadi langsung hal 2

sesuai dengan tuntutan belajar dan motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.¹

Belajar merupakan suatu proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekadar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subyek belajar.³

Motivasi belajar adalah kekuatan atau energi yang ada dalam diri siswa yang digunakan sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi dapat mendorong timbulnya kegiatan dalam belajar, tanpa adanya motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. Motivasi juga

¹ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal 61.

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal 127.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 115.

dapat mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan, tanpa adanya motivasi tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal. Jadi, besar kecilnya motivasi dalam belajar akan ikut menentukan prestasi belajar di sekolah.

Fenomena yang nampak ada beberapa siswa yang memiliki motivasi yang kurang sesuai dengan harapan. Gejala yang nampak pada mereka antara lain sering terlambat masuk sekolah, bolos sekolah, malas belajar, kurang serius saat mengikuti pelajaran, pasif dalam mengikuti pelajaran, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ekspektasi atau harapan individu rendah dan kurangnya peran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo dalam proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo khususnya kelas VIII semester II tahun pelajaran 2009 – 2010 bahwa banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, yang mana hal itu berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi beberapa guru kelas sehingga hal tersebut berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo diperlukan upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran tertentu yang sekaligus dapat membantu siswa yang bermasalah. Siswa yang bermasalah dalam hal ini adalah siswa yang memiliki tingkat motivasi yang rendah. Dengan tingkat motivasi yang rendah maka tidak menutup kemungkinan siswa akan mengalami kegagalan.

Sebagai implikasinya yaitu dengan pemberian bimbingan kelompok pada siswa yang motivasi belajarnya rendah sehingga hal itu sangat penting karena kebutuhan siswa akan keinginannya dalam meraih prestasi dan pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir ataupun kehidupan.

Penelitian ini dipandang penting dilihat dari berbagai alasan. *Pertama*, peneliti beranggapan bahwa fenomena motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Taman cenderung semakin rendah yang kemudian mengakibatkan berbagai masalah-masalah sosial yang semakin kompleks. *Kedua*, perlunya mencari solusi atas fenomena tersebut, yaitu dengan memberikan bimbingan. Salah satu teknik bimbingan yang tepat untuk membantu siswa adalah dengan bimbingan kelompok. Dengan bimbingan kelompok diharapkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang rendah.

Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang berkenaan dengan pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar, selain itu dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dibidang psikologi terutama psikologi pendidikan dan juga bimbingan konseling. Dalam bidang psikologi pendidikan, penelitian ini memberikan kontribusi akan kebutuhan siswa yang merupakan sumber timbulnya motivasi belajar dan dalam bimbingan konseling, penelitian ini juga memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam dinamika kelompok, sehingga dengan informasi tersebut bisa menerapkan cara-cara yang variatif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan metode pembelajaran bimbingan kelompok terhadap

peningkatan motivasi belajar dan dapat mengetahui tentang keberhasilan metode pembelajaran ini.

- b. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu tehnik pendekatan pada siswa dalam rangka peningkatan motivasi belajarnya.
- c. Bagi guru bidang studi, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk peningkatan motivasi belajar siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar.
- d. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam membuat kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sekolah.
- e. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih sadar akan pentingnya motivasi belajar, sehubungan dengan masa depannya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penulisan karya ilmiah ini supaya sistematis atau kronologis, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Kajian pustaka yang terdiri dari teori yang dikaji yaitu motivasi belajar, bimbingan kelompok, kerangka bimbingan kelompok

terhadap peningkatan motivasi belajar, kerangka teoritik, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis.

- Bab III : Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, indikator variabel, subyek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi proses pelaksanaan penelitian, deskripsi kegiatan penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

sesuai dengan tuntutan belajar dan motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.¹

¹ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal 61.